

**Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*, Risiko Keuangan, Sikap Keuangan dan Pendapatan Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan**  
**(Studi di Masyarakat Desa Kertasari Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes)**

**Dian Agustiar<sup>1\*</sup>, Heri Prabowo<sup>2</sup>, C Tri Widiastuti<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas PGRI Semarang, Indonesia

Alamat : Jl. Sidodadi Timur Jalan Dokter Cipto N0.24, Karangtempel, Kec. Semarang Timur,  
Kota Semarang, Jawa Tengah 50232

Korespondensi penulis : [dianagustiar498@gmail.com](mailto:dianagustiar498@gmail.com)\*

**Abstract :** *Financial problems are not only caused by low income, but financial difficulties can also arise if there are errors in financial management such as incorrect use of credit, and lack of financial planning. Therefore, financial literacy is needed for someone in managing their financial resources to be able to adjust to income and lifestyle in the modern era like today. The purpose of this study is to determine the effect of financial literacy, financial technology, financial risk, financial attitudes and financial income on financial management (study on the community of Kertasari Village, Banjarharjo District, Brebes Regency). This study uses a survey approach for its quantitative research design. The population used is the community in Kertasari Village with a population of 994 heads of families, having personal income, and being the head of the family. In determining the sample, the author uses the Slovin formula so that the number of samples obtained is 100 samples. The data analysis methods used are instrument testing, classical assumption testing, multiple linear regression testing, and hypothesis testing. The data obtained in this study were then processed using the IBM SPSS Statistics 23 program. The results of the study show that financial literacy has a positive and significant effect on financial management, financial technology has no effect on financial management, financial risk has a positive and significant effect on financial management, financial attitudes have a positive and significant effect on financial management, and financial income has a positive effect on financial management.*

**Keywords:** *Financial Attitude, Financial Income, Financial Literacy, Financial Risk, Financial Technology.*

**Abstrak :** Kesulitan keuangan bukan hanya disebabkan oleh rendahnya pendapatan, namun kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Oleh karena itu sangat dibutuhkan literasi keuangan bagi seseorang dalam mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya untuk dapat menyesuaikan dengan pendapatan dan gaya hidup di era modern seperti sekarang ini. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, *financial technology*, risiko keuangan, sikap keuangan dan pendapatan keuangan terhadap pengelolaan keuangan (studi di masyarakat desa kertasari kecamatan banjarharjo kabupaten brebes). Penelitian ini menggunakan pendekatan survei untuk desain penelitian kuantitatifnya. Populasi yang digunakan adalah Masyarakat di Desa Kertasari dengan jumlah populasi sebesar 994 kepala keluarga, memiliki pendapatan pribadi, dan menjadi kepala keluarga. Dalam menentukan sampel, penulis menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 sampel. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji instrument, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Data yang didapat dalam penelitian ini kemudian diolah menggunakan menggunakan program IBM SPSS Statistics 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, *financial technology* tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, risiko keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, dan pendapatan keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, *Financial Technology*, Risiko Keuangan, Sikap Keuangan, Pendapatan Keuangan.

## **1. LATAR BELAKANG**

Kesulitan keuangan bukan hanya disebabkan oleh rendahnya pendapatan, namun kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Pengelolaan keuangan merupakan suatu realita yang harus dihadapi oleh setiap individu dalam kehidupannya sehari-hari, dimana seseorang harus mampu mengelola keuangannya dengan baik dan bijak sehingga tujuan keuangan dapat tercapai serta tidak terjatuh dalam masa kesulitan keuangan. Oleh karena itu sangat dibutuhkan literasi keuangan bagi seseorang dalam mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya untuk dapat menyesuaikan dengan pendapatan dan gaya hidup di era modern seperti sekarang ini. Pengelolaan keuangan yang tepat harus didukung oleh literasi keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok untuk mengelola uang mereka dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan untuk memperbaiki keuangan mereka. Untuk mencapai kesejahteraan ini, dibutuhkan pengelolaan keuangan yang baik sehingga uang dapat digunakan dengan baik perlu dan tidak boleh dihabur-haburkan untuk memulai proses Tanggung jawab keuangan diperlukan untuk pengelolaan keuangan yang baik. untuk mengelola uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap positif (Pusporini, 2020).

Literasi keuangan sangat berkaitan erat dengan pengelolaan keuangan dimana semakin tinggi literasi keuangan seseorang, maka semakin baik pula pengelolaan keuangannya. Pengelolaan keuangan individu meliputi aktivitas 3 perencanaan pencatatan dan pengendalian sumber daya keuangan yang dimilikinya. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Literasi keuangan yang kian mendapatkan perhatian di banyak negara maju semakin menyadarkan kepada kita betapa pentingnya tingkat melek financial. (Bhushan & Medury, 2015) menjelaskan literasi keuangan sangat penting karena beberapa alasan. Konsumen yang memiliki literasi keuangan bisa melalui masa-masa keuangan yang sulit karena faktanya bahwa mereka mungkin memiliki akumulasi tabungan, membeli asuransi dan diversifikasi investasi mereka.

Terdapat masalah lain yang memengaruhi pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh masyarakat, yaitu masalah mengenai sikap keuangan yang buruk berkaitan dengan sikap keuangan yang dimiliki. (Sartika, 2020) menjelaskan bahwa sikap bisa mempengaruhi niat untuk berperilaku. Sedangkan niat untuk berperilaku mempengaruhi perilaku. Dari teori diatas, bisa diartikan bahwa sikap secara tidak langsung bisa

memengaruhi perilaku tetapi hanya membentuk niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu yang artinya bahwa sikap secara tidak langsung dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan masyarakat Sehingga apabila seseorang memiliki sikap keuangan yang positif maka akan naik pula perilaku pengelolaan keuangan seseorang.

Variabel selanjutnya yang mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah pendapatan. (Dewi et al., 2021) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Diperkuat oleh hasil penelitian (Herlindawati, 2017) yang menyimpulkan bahwa secara parsial, pendapatan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Pendapatan yang diperoleh tentu juga harus bisa dikelola dengan baik dan benar, karena dalam kasus ini masyarakat saat memiliki uang diawal bulan sulit untuk mengontrol diri dalam menggunakan uang yang 6 dimilikinya, sehingga memungkinkan masyarakat kekurangan uang atau bahkan kehabisan uang diakhir bulan. Maka dengan adanya pemahaman terhadap pengelolaan keuangan ini diharapkan dapat membantu dalam penyelesaian masalah.

Masyarakat dengan beraneka ragam latar belakang akan memiliki pengelolaan keuangan yang berbeda pada masing-masing individu. Sebagian besar masyarakat tidak memiliki pengetahuan akan keuangan sehingga tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik. Serta ada juga masyarakat yang mampu dalam mengelolah keuangannya dengan baik, bahkan bisa menyisihkan uang tersebut untuk ditabung atau diinvestasikan dalam bentuk lain. Maka dari itu penting sekali masyarakat menerapkan literasi keuangan dan sikap keuangan serta mengatur pendapatan agar mampu menjadi masyarakat yang pandai mengelola keuangan dan hidup lebih sejahtera dimasa yang akan datang.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di Desa Kertasari Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes Masyarakat disana masih kurang mengetahui dalam pengelolaan keuangan. Masyarakat di Desa Kertasari sering mengalami pemborosaan dalam pengeluaran seperti tidak memiliki catatan pengeluaran dan pemasukan yang jelas dan terstruktur. Dengan demikian penulis melakukan penelitian dengan judul. **Pengaruh Literasi Keuangan Financial Tecnology Kepribadian Sikap Keuangan Dan Pendapatan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan** (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Kertasari Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes).

Tujuan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada masyarakat masyarakat desa kertasri kecamatan Banjarharjo kabupaten Brebes.

- b. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *financial technology* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada masyarakat masyarakat desa kertasri kecamatan Banjarharjo kabupaten Brebes.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah kepribadian berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada masyarakat masyarakat desa kertasri kecamatan Banjarharjo kabupaten Brebes.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada masyarakat desa kertasri kecamatan Banjarharjo kabupaten Brebes.
- e. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah pendapatan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada masyarakat desa kertasri kecamatan Banjarharjo kabupaten Brebes

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Pengelolaan keuangan merupakan suatu cara dalam mengelola dana yang dimiliki yang berhubungan dengan tanggung jawab seseorang dalam mengelola keuangan. Tanggung jawab keuangan merupakan proses pengelolaan uang dan aset keuangan (Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016). Menurut (Diyah Lestari, 2020) Pengalaman & akuisisi, *selfconcept* dan gaya hidup merupakan hal yang diperhatikan dalam penerapan strategi pengelolaan keuangan pribadi. Kemudian pengelolaan keuangan yang baik seringkali didukung dengan adanya pengetahuan keuangan yang baik pula. Pengetahuan keuangan atau sering disebut sebagai literasi keuangan. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengelolaan keuangan dalam strategi pengelolaan keuangan pribadi, ada faktor eksternal dan faktor internal.

Fatimah & Susanti (2018) menyatakan bahwa Literasi keuangan adalah kemampuan untuk mengelola keuangan yang dibangun di atas pengetahuan tentang konsep dan informasi keuangan. Dengan literasi keuangan, individu dapat mengelola keuangannya dengan baik dan membuat keputusan keuangan yang bijak untuk kehidupan yang sejahtera di masa depan. (Suwatno et al., 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan keuangan yang sering diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik disadari maupun tidak. Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkannya sebagai dampak perkembangan kompleksitas keuangan global. (Suwatno

et al., 2020) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengimplementasikannya. Sedangkan Chen dan Volpe dalam penelitiannya mengartikan literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif.

Penggunaan teknologi dalam sistem keuangan untuk menciptakan barang, layanan, teknologi, dan model bisnis baru dikenal sebagai *Financial Technology* atau *fintech*. Stabilitas sistem keuangan, stabilitas moneter, efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keterbatasan sistem pembayaran semuanya dapat dipengaruhi oleh penggunaan *fintech* (Bank Indonesia, 2020). *Fintech* merupakan perkembangan terkini lainnya dalam layanan keuangan yang memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mengefisienkan layanan keuangan dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem keuangan.

Risiko keuangan didefinisikan sebagai risiko yang akan menimbulkan adanya penurunan arus, nilai, atau penghasilan perusahaan dalam jumlah yang tidak diharapkan (Nailufaroh et al., 2021). Hal ini dipengaruhi oleh pergerakan harga salah satu atau lebih dari satu aktiva keuangan (Nailufaroh et al., 2021). Risiko keuangan juga didefinisikan sebagai risiko yang akan menunjukkan sejauh mana aset sebuah perusahaan dibiayai oleh penggunaan utang (Kasmir, 2014).

Menurut Robbins dan Judge (2018) sikap adalah pernyataan yang evaluatif baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan terhadap objek, individu dan peristiwa. *Financial Attitude* yang dimiliki oleh seseorang akan membantu individu tersebut dalam hal pengelolaan keuangan, penganggaran keuangan pribadi dan bagaimana keputusan individu mengenai bentuk investasi yang akan diambil. Menurut Furnham (2018) menyatakan bahwa *financial attitude* membentuk cara orang dalam menghabiskan, menyimpan, menimbun dan membuang uang. Sejumlah penelitian telah menyimpulkan bahwa *financial attitude* berperan penting dalam menentukan perilaku keuangan seseorang. (Dewi et al., 2021) *financial attitude* merupakan faktor yang mendorong keadaan pikiran individu dalam membuat keputusan selama transaksi. *Attitude* yang dikombinasikan dengan *financial knowledge* dan *behavioral finance* dapat bersinergi dalam mendorong hasil dari sebuah keputusan keuangan yang akan diambil.

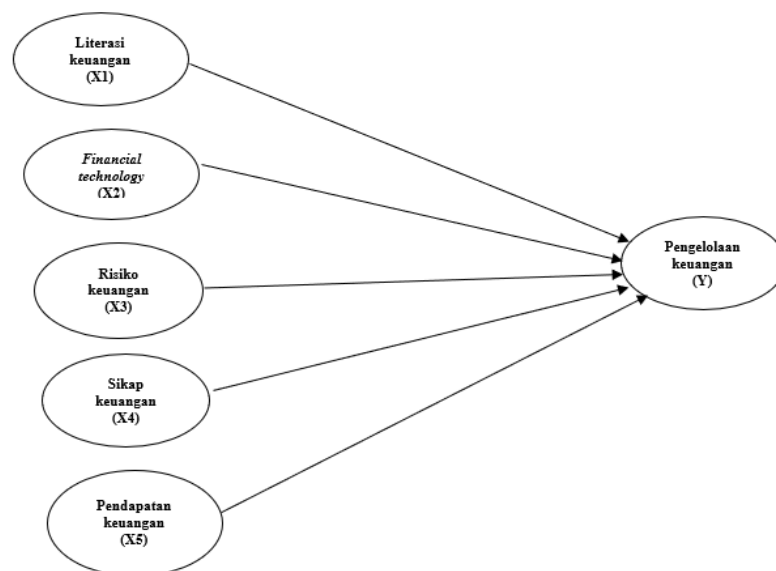
Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya). Pengertian pendapatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan definisi pendapatan secara umum. Pada perkembangannya, pengertian pendapatan memiliki penafsiran yang berbeda-beda tergantung dari latar belakang disiplin

ilmu yang digunakan untuk menyusun konsep pendapatan bagi pihak-pihak tertentu. (Sari et al., 2020) pendapatan adalah pendapatan kotor yang diterima oleh seseorang yang bersumber dari perusahaan, bisnis, upah, dan berbagai investasi. Dengan memperoleh pendapatan tinggi seseorang akan lebih menampakkan perilaku keuangan dengan penuh tanggung jawab, dengan tersedianya dana membuat seseorang bersikap secara tanggungjawab. Pendapatan dapat memiliki arti yang bermacam-macam, tergantung dari sisi mana untuk meninjau pengertian pendapatan tersebut. Pada penelitian ini akan fokus pada pendapatan yang dihasilkan oleh perorangan atau pribadi. Pendapatan dapat didefinisikan sebagai jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a) Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan masyarakat
- b) *Financial technology* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan masyarakat
- c) Risiko keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan masyarakat
- d) Sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan masyarakat
- e) Pendapatan keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan

Kerangka Pemikiran Teoritis



**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran Teoritis

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan survei untuk desain penelitian kuantitatifnya, yaitu pengumpulan data dengan menggunakan instrumen kuesioner untuk mendapatkan tanggapan. (Sugiyono, 2015:5) menyatakan bahwa metode kuantitatif merupakan pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivis yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian, menganalisis data secara kuantitatif, dan menguji hipotesis yang telah terbentuk sebelumnya terhadap populasi atau sampel tertentu. Tujuan ini adalah untuk menguji pengaruh literasi keuangan, *financial technology*, kepribadian, sikap keuangan, dan pendaptan keuangan terhadap pengelolaan keuangan di Desa Kertasari Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes.

Penelitian ini dilakukan di Desa Kertasari, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes. Populasi yang digunakan adalah Masyarakat di Desa Kertasari dengan jumlah populasi sebesar 994 kepala keluarga, memiliki pendapatan pribadi, dan menjadi kepala keluarga. Dalam menentukan sampel, penulis menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 sampel.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan membagikan kuesioner kepada responden secara digital dengan bantuan fitur *google form*. Teknik yang digunakan untuk pengukuran kuesioner yaitu menggunakan skala likert dengan poin 1 sampai 5, dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

Teknik analisis data yang digunakan untuk melakukan analisis pada data yang telah dikumpulkan untuk penelitian ini adalah:

#### a) Uji Instrumen

- Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%. Jika nilai  $R_{Hitung} > R_{Tabel}$ , maka semua item pertanyaan dianggap valid atau lolos dari uji validitas.

- Uji Reliabilitas

Apabila koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0.6 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan reliabel.

#### b) Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas

Pada penelitian ini untuk mengukur data berdistribusi normal atau tidak menggunakan *Kolmogorov Smirnov One Sampling Test* dengan tingkat

signifikansi 5% atau 0.05. Apabila nilai signifikansi  $> 0.05$  maka dapat dikatakan variabel tersebut berdistribusi normal.

- Uji Multikolinearitas

Nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) digunakan untuk mengetahui model regresi mengalami multikolinearitas atau tidak dengan nilai *Tolerance*  $> 0.10$  dan nilai VIF  $< 10$ . Jika nilai *Tolerance*  $> 0.10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

- Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini untuk menguji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Jika nilai signifikan  $> 0.05$  maka model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, begitu sebaliknya.

c) Uji Regresi Linear Berganda

Seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen dihitung dengan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Produktivitas

A = Konstanta

$b_1$ - $b_2$  = Koefisien regresi berganda

$X_1$  = Pelatihan

$X_2$  = Pemeliharaan SDM

$X_3$  = Manajemen Pengetahuan

E = error term

d) Uji Hipotesis

- Uji F Simultan

Uji ini menggunakan hasil F-test yang menjelaskan apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan apabila nilai p-value (pada kolom sig.) lebih kecil dari *level of significant* 5% atau 0.05. Jika nilai signifikan  $< 0.05$  maka secara simultan terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, begitu sebaliknya.



- Uji Koefisien Determinasi

Determinasi berkisar dari nol hingga satu, koefisien  $R^2$  yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen untuk mempengaruhi variabel dependen sangat sedikit.

- Uji T

- Jika nilai signifikan  $< 0.05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikan  $> 0.05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah Masyarakat di Desa Kertasari dengan jumlah populasi sebesar 994 kepala keluarga, memiliki pendapatan pribadi, dan menjadi kepala keluarga. sebagaimana yang tergambar pada grafik sebagai berikut:

##### Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 1.** Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	%
Laki – laki	55	55%
Perempuan	45	45%

Sumber: data diolah

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari responden, terdapat 55 responden laki-laki dan 45 responden perempuan.

##### Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 2.** Usia Responden

Usia	Jumlah Responden	%
18-24 Tahun	31	31%
25-30 Tahun	57	57%
31-34 Tahun	7	7%
> 38 Tahun	5	5%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, terdapat 57 responden dengan usia 25-30 Tahun. 31 responden dengan usia 18-24 Tahun, 7 responden dengan usia 31-34 Tahun. 5 responden dengan usia >38 Tahun.

## Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

**Tabel 3.** Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Jumlah Responden	%
Petani	5	5%
Wiraswasta	47	47%
PNS	7	%%
Lainnya	41	41%

Sumber: data diolah

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, terdapat 47 responden dengan status sebagai wiraswasta. 41 responden dengan status sebagai lainnya, 7 responden dengan status sebagai PNS. dan 5 responden dengan status sebagai petani.

## Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

**Tabel 4.** Pendapatan Responden

Pendapatan	Jumlah Responden	%
< Rp 2.000.000	27	27%
Rp 2.000.000 – 5.000.000	67	67%
> Rp 5.000.000	6	6%

Sumber: data diolah

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, terdapat 27 responden dengan pendapatan < Rp 2.000.000 sebagai wiraswasta. 67 responden dengan pendapatan Rp 2.000.000 – 5.000.000, dan 6 responden dengan pendapatan > Rp 5.000.000.

## Hasil Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

**Tabel 5.** Uji Validitas

Variabel	Item	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0.779	0.197	Valid
	X1.2	0.790		Valid
	X1.3	0.738		Valid
Financial Technology (X2)	X2.1	0.758	0.197	Valid
	X2.2	0.821		Valid
	X2.3	0.851		Valid
	X2.4	0.851		Valid
Risiko Keuangan (X3)	X3.1	0.888	0.197	Valid
	X3.2	0.885		Valid
Sikap Keuangan (X4)	X4.1	0.859	0.197	Valid
	X4.2	0.821		Valid
	X4.3	0.828		Valid
Pendapatan Keuangan (X5)	X5.1	0.807	0.197	Valid
	X5.2	0.780		Valid

	X5.3	0.671		Valid
Pengelolaan Keuangan (Y)	Y1.1	0.867	0.197	Valid
	Y1.2	0.846		Valid
	Y1.3	0.866		Valid
	Y1.4	0.823		Valid

Sumber: data diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas, semua komponen dari item pertanyaan ini telah melengkapi syarat dari ketentuan  $R_{Hitung} > R_{Tabel}$ . Hasil uji validitas menjelaskan jika semua indikator penelitian dinyatakan valid atau lolos.

b. Uji Reliabilitas

**Tabel 6.** Uji Reliabilitas

Variabel	Hasil	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0.894	Reliabel
<i>Financial Tecnology</i> (X2)	0.839	Reliabel
Risiko Keuangan (X3)	0.727	Reliabel
Sikap Keuangan (X4)	0.784	Reliabel
Pndapatan Keuangan (X5)	0.613	Reliabel
Penglolaan Keuangan (Y)	0.872	Reliabel

Sumber: data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel diatas, untuk semua butir jawaban dapat diketahui bahwasannya masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0.6 maka dapat dikatakan semua variabel dianggap reliabel.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

**Tabel 7.** Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.102

Sumber: data diolah IBM SPSS Statistics 23, 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai *asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0.05 yaitu  $0.102 > 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

b. Uji Multikolinearitas

**Tabel 7.** Uji Multikolinearitas

Variabel	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan	0.223	4.481
Financial Tecnology	0.250	3.995
Risiko Keuangan	0.396	2.527
Sikap Keuangan	0.271	3.690
Pendapatan Keuangan	0.410	2.440
a. Variabel depnden: Pengelolaan Keuangan		

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas semua variabel memiliki nilai *tolerans* > 10 dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 8.** Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig
Literasi Keuangan	0.056
Financial Tecnology	0.770
Risiko Keuangan	0.868
Sikap Keuangan	0.240
Pendapatan Keuangan	0.844
Variabel dependen: Pengelolaan Keuangan	

Sumber: data diolah 2025

Berdasarkan uji heteroskedastitas diatas semua variabel mempunyai nilai signifikan > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.654	.849		.770	.443
	LiterasiKeuangan	.306	.104	.268	2.956	.004
	FinancialTecnology	.017	.087	.017	.194	.846
	RisikoKeuangan	.278	.123	.154	2.252	.027
	SikapKeuangan	.580	.110	.435	5.286	.000
	PendapatanKeuangan	.201	.100	.135	2.016	.047

Sumber: data diolah 2025

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai konstanta sebesar 0.654, nilai Beta Variabel Literasi Keuangan sebesar 0.306, nilai Beta variabel *Financial Tecnology* sebesar 0.017, nilai Beta variabel Risiko Keuangan sebesar 0.278, nilai Beta variabel Sikap Keuangan sebesar 0.580, dan nilai Beta variabel Pendapatan Keuangan 0.201. sehingga diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.654 + 0.306X_1 + 0.017X_2 + 0.278X_3 + 0.580X_4 + 0.201X_5 + e$$

Yang berarti:

- 1) Nilai konstanta Produktivitas Kerja (Y) sebesar 0.654 yang menyatakan jika X1, X2, X3, X4, dan X5 sama dengan nol yaitu Literasi Keuangan *Financial Tecnology* Risiko Keuangan Sikap Keuangan dan Pendapatan Keuangan maka Pengelolaan Keuangan adalah sebesar 0.654
- 2) Koefisien X1 sebesar 0.306 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Literasi Keuangan (X1) sebesar 1% maka Pengelolaan Keuangan meningkat 0.306 (30.6%). Begitu sebaliknya, setiap terjadi penurunan variabel Literasi Keuangan (X1) sebesar 1% maka Pengelolaan Keuangan menurun sebesar 0.306 (30.6%).
- 3) Koefisien X2 sebesar 0.017 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel *Financial Tecnology* (X2) sebesar 1% maka Pengelolaan Keuangan meningkat 0.017 (0.17%). Begitu sebaliknya, setiap terjadi penurunan variabel *Financial Tecnology* (X2) sebesar 1% maka Pengelolaan Keuangan menurun sebesar 0.017 (0.17%).
- 4) Koefisien X3 sebesar 0.278 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Risiko Keuangan (X3) sebesar 1% maka Pengelolaan Keuangan meningkat 0.278 (27.8%). Begitu sebaliknya, setiap terjadi penurunan variabel Risiko Keuangan (X3) sebesar 1% maka Pengelolaan Keuangan menurun sebesar 0.278 (27.8%).
- 5) Koefisien X4 sebesar 0.580 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Sikap Keuangan (X4) sebesar 1% maka Pengelolaan keuangan meningkat 0.580 (58.0%). Begitu sebaliknya, setiap terjadi penurunan variabel Sikap Keuangan (X4) sebesar 1% maka Pengelolaan Keuangan menurun sebesar 0.580 (58.0%).
- 6) Koefisien X5 sebesar 0.201 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Pendapatan Keuangan (X5) sebesar 1% maka Pengelolaan Keuangan meningkat 0.201 (20.1%). Begitu sebaliknya, setiap terjadi penurunan variabel Pendapatan Keuangan (X5) sebesar 1% maka Pengelolaan Keuangan menurun sebesar 0.201 (20.1%).

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan, *Financial Tecnology*, Risiko Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendapatan Keuangan berpengaruh terhadap variabel Pengelolaan keuangan.

## Uji Hipotesis

### a. Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		<i>Sum of Squares</i>	df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	Regression	882.341	5	176.468	89.564	.000 <sup>b</sup>
	Residual	189.149	96	1.970		
	Total	1071.490	101			

Sumber: data diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai signifikan untuk variabel Literasi Keuangan, variabel *Financial Tecnology*, dan variabel risiko Keuangan, variabel Sikap Keuangan, dan Variabel Pendapatan Keuangan terhadap variabel Pengelolaan Keuangan sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai fhitung sebesar  $89.564 > 2.47$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan, *Financial Tecnology*, Risiko Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendapatan Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan.

### b. Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.907 <sup>a</sup>	.823	.814	1.404

Sumber: data diolah 2025

Nilai *Adjust R Square* merupakan kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0.814 atau 81.4%. Maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel Literasi Keuangan, *financial Tcnology*, Risiko Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendapatan Keuangan terhdap variabel Pengelolaan Keuangan sebesar 81.4%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 18.6%.

## c. Uji T

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<b>t</b>	<b>Sig.</b>
		<b>B</b>	<b>Std. Error</b>	<b>Beta</b>		
1	(Constant)	0.654	0.849		0.770	0.443
	LiterasiKeuangan	0.306	0.104	0.268	2.956	0.004
	FinancialTecnology	0.017	0.087	0.017	0.194	0.846
	RisikoKeuangan	0.278	0.123	0.154	2.252	0.027
	SikapKeuangan	0.580	0.110	0.435	5.286	0.000
	PendapatanKeuangan	0.201	0.100	0.135	2.016	0.047

Sumber: data diolah IBM SPSS Statistics 27

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil interpretasi masing-masing variabel independen yaitu:

- Diketahui nilai signifikan variabel Literasi Keuangan terhadap variabel Pengelolaan Keuangan sebesar  $0.004 < 0.05$  dan nilai  $T_{hitung} 2.956 < 1.661$  maka dapat disimpulkan bahwa faktor Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan.
- Diketahui nilai signifikansi variabel *Financial Tecnology* terhadap variable Pengelolaan Keuangan sebesar  $0.846 > 0.05$  dan nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $0.194 > 1.661$  maka dapat disimpulkan bahwa faktor Literasi Keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan
- Diketahui nilai signifikansi variabel Risiko Keuangan terhadap variabel Pengelolaan Kuangan sebesar  $0.027 < 0.05$  dan nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $2.252 < 1.661$  maka dapat disimpulkan bahwa faktor risiko keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan.
- Diketahui nilai signifikansi variabel sikap keuangan terhadap variabel pengelolaan keuangan sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $5.286 < 1.661$  maka dapat disimpulkan bahwa faktor sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan kuangan.
- Diketahui nilai signifikansi variabel pendapatan keuangan terhadap variabel Pngelolaan keuangan sebesar  $0.047 < 0.05$  dan nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $2.016 < 1.661$  maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendapatan keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

- a) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada Masyarakat Desa Kertasari Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes.
- b) *Financial Tecnology* tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan pada Masyarakat Desa Kertasari Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes.
- c) Risiko keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Masyarakat Desa Kertasari Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes
- d) Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan Keuangan pada Masyarakat Desa Kertasari Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes
- e) Pendapatan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada Masyarakat Desa Kertasari Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes

### **Bagi Masyarakat di Desa Kertasari**

Disarankan kepada seluruh Masyarakat di Desa Kertasari Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes untuk lebih mengetahui tentang tata cara dalam pengelolaan keuangan. Dengan mengertinya cara pengelolaan keuangan yang baik para masyarakat dapat meminimalisir terjadinya pemborosan dalam pengelurannya.

### **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya terkait pengelolaan keuangan. Selain itu diharapkan dapat meneliti variabel pendapatan keuangan kembali karena pada penelitian ini variabel tersebut memiliki pengaruh yang sangat kecil terhadap pengelolaan keuangan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Anugrah, R. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat dengan Niat Sebagai Variabel Intervening . *Jurnal Makasar: UIN Alauddin*.
- Budyastuti, T. (2021). Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha. *Jurnal Online Insan Akuntan*.
- Carpena. (2011). Unpacking the Casual Chain of Financial Literacy. Policy Research Working Paper, Washintong DC: The World Bank.
- Dayanti, F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku Usaha UMKM Fashion di Kabupaten Malang. *Jurnal Riset Manajemen Fakultas Manajemen Ekonomi Unisma*.



- Dewi. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS. *Jurnal EMAS*.
- Fatimah, N. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*.
- Haekal, F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Palopo. *UMPalopo*.
- Herlindawati, D. (2017). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidika dan Kewirausahaan*.
- Indonesia, B. (2020). Mengenal Financial Technology dari [https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal\\_Financial-Technology.aspx](https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal_Financial-Technology.aspx). diakses 21 Oktober 2024.
- Laily, N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accountintg and Business Education*.
- Lestari, D. (2020). Manajemen Keuangan Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan.
- Medury, P. B. (2015). Gender Differences in Investment Behavior Among Employes. *Asian Journal of Research in Business Economicsc and Management*.
- Nailufaroh, L. (2021). Profitabilitas dan Risiko Keuangan terhadap Harga Saham Syariah dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Napitupulu, J. H. (2021). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*.
- Nurlela. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap, dan Risiko terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Pagar Alam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah*.
- Nurohman, M. A. (2023). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan, dan Efikasi Diri Wirausahawan dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Kuliner di Surakarta (doctoral dissertation, UIN Raden Mas Said Surakarta).
- Pranata, T. Y. (2022). Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Orang Dewasa Belum Menikah di DKI Jakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*.
- Purwidiyanti, W. (2016). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Pusporini. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok. *Jurnal Ilmu*.

- Robbins. (2018). Dampak Locus of Control, Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Religiusitas terhadap Perilaku Keuangan . *Management and Accounting Expose*.
- Sartika, D. (2020). Melihat Attitude an Behavior Manusia Lewat Analisis Teori Planned Behavior. *Journal of Islamic Guidance and Counseling*.
- Sugiyono, P. D. (2015). *Metode Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2020). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Susanti, F. &. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik . *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*.
- Susanto, T. W. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi di Kabupaten Bekasi. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen*.
- TechforId. (2019). Ini Dia Klasifikasi Fintech! dari <https://www.teachfor.id/ini-dia-klasifikasi-fintech/>. *Diakses Oktober 2024*.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*.